INFO TEKNIK
Volume 26 No. 2 Des 2025 (129-138)

Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kepuasan Pemilihan Moda Transportasi *Online* di Kota Palangka Raya

Karin Melinda Wibowo, Salonten, dan Desi Riani
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
E-mail: kmelindawibowo@gmail.com

ABSTRACT

Everyone needs transportation to fulfill their living needs, such as for work, school, recreation and social interaction. Travel to various places in Palangka Raya City with online transportation modes such as Gojek and Grab. For the choice of transportation mode, travelers consider various factors such as comfort, cost, security, affordability, regularity, waiting time for departure and length of travel time.

In this study, data collection was obtained from questionnaires and respondents who considered the respondent's education, the number of two-wheeled vehicles owned, the costs incurred for transportation, and the income of each respondent, as well as the purpose of each respondent's travel. From the results of the questionnaire that has been distributed, a descriptive analysis is then carried out to determine which variable is superior in the selection of online transportation mode by respondents.

The results obtained showed that respondents chose to strongly agree on the selection of online transportation mode by considering several superior variables, namely Comfort Level (X1) with a percentage of 68.3%, Safety Level (X3) with a percentage of 62.5%, Safety Level with a percentage of 59.2%. For the Agree option, respondents chose several variables, namely Regularity Level (X5) with a percentage of 36.7%, Affordableness Level (X6) with a percentage of 41.7% and Travel Time Length (X7) with a percentage of 43.3%, who chose Gojek and Grab as the chosen Online Transportation.

Keywords: Transportation, Comfortable, Safety

1. PENDAHULUAN

Transportasi memiliki peran yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Saat ini transportasi menjadi salah satu sektor bisnis yang sangat berpotensi untuk dijalankan, dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi yang bisa digunakan dalam kemajuan bisnis transportasi. Jasa transportasi sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia, untuk membantu mobilitas dalam mendukung pekerjaan sehari – hari.

Transportasi atau angkutan sebagai perpindahan barang atau penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dimana produk yang digerakkan atau dipindahkan tersebut dibutuhkan oleh lokasi lain. Angkutan terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor seperti sepeda motor, mobil penumpang, maupun tak bermotor dan angkutan barang.

Di Kota Palangka Raya, banyak masyarakat yang sudah menggunakan jasa transportasi online berbasis aplikasi, yaitu Go-Jek ataupun Grab. Transportasi online berbasis

aplikasi atau yang lebih akrab ojek online dengan menggunakan aplikasi ini dapat di temui dimana saja. Dengan memesan melalui masing – masing aplikasi, masyarakat atau pengguna moda transportasi dapat menunggu ojek online menjemput pengguna moda transportasi sesuai dengan lokasi yang telah diberikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi terdapat unsur pergerakan (Move-ment), dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas barang atau penumpang dengan atau tanpa alat angkut ke tempat lain.

Ada beberapa peran penting yang harus kita ketahui dengan adanya transportasi. Menurut Tamin (1999:5), prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan, untuk mendukung pergerakan manusia dan barang.

Transportasi online merupakan jasa transportasi berbasis internet yang dapat diakses melalui aplikasi yang ada di smartphone, hal ini dikarenakan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa transportasi online ini sendiri. Transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi.

Dengan adanya transportasi online, konsumen dapat memesan suatu sarana transportasi melalui aplikasi yang tersedia pada smartphone. Saat konsumen melakukan pemesanan menggunakan aplikasi dari salah satu penyedia layanan transportasi online, detail pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, waktu lama pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta perkiraan waktu sampai sudah langsung tersaji pada layar smartphone konsumen. Seluruh identitas pengemudi sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama kemitraan dengan pengemudi.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk membedakan karakteristik angkutan umum berbasis online (GOJEK dan Grab) berdasarkan pilihan masyarakat dalam pemilihan moda transportasi dan bertujuan untuk melihat faktor- faktor apa yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi serta merumuskan model yang digunakan dalam pemilihan moda transportasi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner *online* yaitu melalui Google Form secara acak kepada masyarakat di Kota Palangka Raya. Penyebaran kuesioner dibagikan melalui platform *online* seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Kuesioner berisi pertanyaan tentang alasan masyarakat Kota Palangka Raya memilih transportasi online sebagai pilihan moda transportasi. Masyarakat yang menjadi responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berada di link *Google Form* dan kuesioner akan direkap oleh penliti setelah jumlah responden memenuhi kriteria. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Perjalanan (X1), Keamanan (X2), Kenyamanan (X3), Keselamatan (X4), Keteraturan (X5), Keterjangkauan (X6), Waktu Tunggu Keberangkatan (X7), dan Waktu Tempuh Perjalanan (X8).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah melalui *social media*. Data yang diperolah lalu dianalisis dengan analisis deskriptif yang menjelaskan tentang karakteristik responden dan pilihan yang unggul untuk Pemilihan Mode Transportasi Online di Kota Palangka Raya.

Karakteristik Pengguna Transportasi Onlike di Kota Palangka Raya

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner melalui social media, diperoleh data karaktateristik pengguna tranportasi online berjumlah 120 responden. Berdasarkan karakteristik pengguna transportasi online di kota Palangka Raya dalam penelitian ini, terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran untuk biaya transportasi, kepemilikan kendaraan roda empat, kepemilikan kendaraan roda dua, tujuan perjalanan, dan sistem pembayaran.

Tabel 1.1 Tabel Karakteristik Pengguna Transportasi *Online*

Karakteristik	Jumlah	%
I. Jenis Kelamin		
1. Pria	44	36,7%
2. Wanita	76	63,3%
Jumlah	**120**	**100%**
II. Umur		
1. 17 – 20 Tahun	6	6%
2. 20 – 30 Tahun	78	78%
3. 30 – 40 Tahun	28	28%
4. <40 Tahun	8	8%
Jumlah	**120**	**100%**
III. Pekerjaan		
1. PNS/BUMN/BUMD	42	35%
2. Pelajar/Mahasiswa	34	28,3%
3. Karyawan Swasta	25	20,8%
4. Pedagang	8	6,7%
4. Pekerjaan Lainnya	11	8,8%
Jumlah	**120**	**100%**
IV. Pendapatan		
1. <Rp.1.000.000	40	33,3%
2. Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	17	14,2%
3.Rp.2.000.000-Rp.5.000.000	15	12,5%
4. Rp.5.000.000-Rp.10.000.000	21	17,5%
5. Rp.10.000.000-Rp.20.000.000	4	3,3%
6. >Rp.20.0000.000	1	0,8%
7. Rp.2.500.000-Rp.5.000.000	22	18,3%

Jumlah	**120**	**100%**
V. Pengeluaran		
1.Rp.500.000	58	48,3%
2.Rp.500.001-Rp.1.000.000	41	34,2%
3.Rp.1.000.000-Rp.3.000.000	16	13,3%
4.Rp.3.000.000-Rp.5.000.000	2	1,7%
5.>Rp.5.000.000	3	2,5%
Jumlah	**120**	**100%**
VI. Roda Dua		
1. Tidak Punya	19	15,8%
2. Satu Kendaraan	78	65%
3. Dua Kendaraan	21	17,5%
4.<Dua Kendaraan	3	2,5%
Jumlah	**120**	**100%**
VII. Tujuan Perjalanan		
1. Kantor	25	20,8%
2. Sekolah/kampus	38	31,7%
3. Rumah Sakit	17	14,2%
4. Sosial/Umum	31	25,8%
5. Tujuan Lainnnya	9	7,5%
Jumlah	**120**	**100%**
VIII. Sistem Pembayaran		
1. Cash/Tunai	82	68,3%
2. Gopay/Grabpay/e-wallet	38	31,7%
Jumlah	**120**	**100%**

Pemilihan Moda Transportasi *Online* di Kota Palangka Raya

Dalam pemilihan moda transportasi *online*, diberikan beberapa atribut yaitu kenyamanan, biaya, keamanan, keselamatan, keteraturan, keterjangkauan, lamanya waktu perjalanan dan waktu tunggu berangkatan. Dengan skala likert 1-5 yang menunjukkan bahwa **(1=Sangat setuju, 2=Setuju, 3=Netral, 4=Tidak Setuju, dan 5 5=Sangat Tidak Setuju)**.

Jika anda menaiki transportasi *online*, maka kenyamanan menjadi alasan yang utama

Gambar 1 Kenyamanan Ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **keamanan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 82 orang dengan persentase 68,3%.

<u>Biaya</u> menjadi patokan dalam menggunakan transportasi *online*.

Gambar 2 Biaya Ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **biaya** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 52 orang dengan persentase 43,3%.

Jika anda menaiki transportasi *online*, maka keamanan menjadi alasan yang utama

Gambar 3 Keamanan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **keamanan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 82 orang dengan persentase 68,3%.

Keteraturan menjadi pilihan dalam pemilihan moda transportasi *online*

Gambar 4 Keteraturan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih setuju jika keteraturan menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi online, sebanyak 44 orang dengan persentase 36,7%.

Keselamatan sangat berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi *online*

Gambar 5 Keselamatan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **keselamatan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 71 orang dengan persentase 59,2%.

Keterjangkauan merupakan pertimbangan utam dalam pemilihan moda transportasi *online*

Gambar 6 Keterjangkauan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **setuju** jika **keterjangkauan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 50 orang dengan persentase 41,7%.

Lamanya waktu perjalanan mempengaruhi pertimbangan dalam memilih transportasi *online*

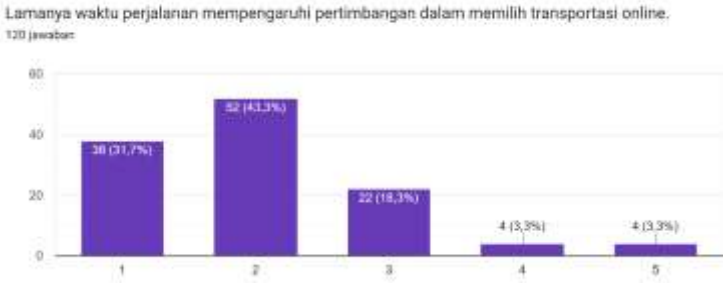

Gambar 7 Lamanya Waktu Perjalanan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **lamanya waktu perjalanan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 52 orang dengan persentase 43,3%.

Waktu Tunggu Keberangkatan sangat berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi *online*

Gambar 8 Waktu Tunggu Keberangkatan ketika menaiki transportasi *online*

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan, mayoritas responden rata-rata memilih **sangat setuju** jika **waktu tunggu keberangkatan** menjadi faktor utama yang dipilih ketika menaiki transportasi *online,* sebanyak 51 orang dengan persentase 42,5%.

Hasil yang diperoleh menunjukkan responden memilih **sangat setuju** pada pemilihan moda transportasi *online* dengan mempertimbangkan beberapa variabel yang unggul yaitu Tingkat Kenyamanan (X_1) dengan persentase 68,3%, Tingkat Keamanan (X_3) dengan persentase 62,5%, Tingkat Keselamatan dengan persentase 59,2%. Untuk pilihan **Setuju,** responden memilih beberapa variabel yaitu Tingkat Keteraturan (X_5) dengan persentase 36,7%, Tingkat Keterjangkauan (X_6) dengan persentase 41,7% dan Lamanya Waktu Perjalanan (X_7) persentase 43,3% yang memilih Gojek dan Grab sebagai Transportasi *Online* yang dipilih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa rata-rata responden sangat setuju memilih transportasi *online* kendaraan roda dua dinilai dari segi kenyamanan berjumlah 82 responden dengan persentase 68,3%, keamanan berjumlah 75 responden dengan persentase 62,7%, keselamatan berjumlah 71 responden dengan persentase 59,2%, biaya berjumlah 52 responden dan waktu tunggu keberangkatan berjumlah 51 responden dengan persentase 42,5%. Responden lainnya memilih setuju dinilai dari lamanya waktu perjalanan berjumlah 52 responden, dan keterjangkauan berjumlah 50 responden dengan persentase 41,7%.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, Ramadhana Kusuma. (2012). Kajian Pemilihan Moda Antara Moda Eksisting Dengan Monorel Koridor Barat – Timur di Surabaya Barat. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.

Miro, Fidel. (2012). ***Pengantar Sistem Transportasi.*** Jakarta: Penerbit Erlangga.

Morlok, E.K., (1991). ***Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*.** Jakarta: Penerbit Erlangga.

Warpani, 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Penerbit ITB: Bandung.

Tamin, Ofyar, Z. (2000). ***Pengelolaan dan Permodelan Transportasi.*** Bandung, Indonesia: Penerbit ITB.

Tamin, Ofyar Z. (2000). Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Penerbit ITB: Bandung.

Warpani, P. Suwardjoko. (2002). Pengeloaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bandung: Penerbit ITB.

Warpani. (1990). Merencanakan Sistem Perangangkutan. Penerbit ITB: Bandung.

Halaman ini sengaja dikosongkan